

## Warga Ikuti Program Balik Gratis

**MAGELANG (KR)** - Arus balik Lebaran sejak Senin (24/4) lalu sudah mulai terasa di Terminal Tipe A (TTA) Tidar Magelang. Pada awalnya ada yang berangkat sekitar pukul 13.00 atau 14.00, namun pada Selasa (25/4) lalu sudah ada yang berangkat pukul 10.00 atau pukul 11.00. Mereka berangkat agak pagi di antaranya dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya kemacetan di jalan. Demikian dikemukakan Koordinator Satuan Pelayanan TTA Tidar Magelang Joko Purnomo kepada wartawan di sela-sela pelepasan keberangkatan warga Magelang yang mengikuti Program Balik Gratis Polres Magelang Kota oleh Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM di TTA Tidar Magelang, Rabu (26/4) sore.

Dikatakan Joko Purnomo, Rabu pagi lalu juga ada yang berangkat pagi dari TTA Tidar Magelang. Terjadinya arus balik di TTA Tidar Magelang ini diperkirakan hingga Minggu (30/4) mendatang, mengingat Senin (1/5) merupakan hari libur. Karyawan swasta ada yang libur hingga 2 Mei 2023. Karena itu kemungkinan 30 April 2023 mendatang arus balik masih ramai. Bahkan tidak menutup kemungkinan terjadi pada Sabtu (29/4) mendatang bisa menyamai kondisi Rabu.

Jumlah warga yang balik dari TTA Tidar pada Selasa dan Rabu mencapai 800-1.000 orang, baik tujuan ke Jakarta, Sumatera maupun ke wilayah Jawa Timur. Berkaitan dengan Program Balik Gratis ini, Kapolres Magelang Kota kepada wartawan di antaranya mengatakan banyak warga yang mengikuti program Mudik Gratis, dan dikhawatirkan tidak dapat pulang atau balik. Jadi untuk baliknya dicoba difasilitasi. **(Tha)-f**



Kapolres Magelang Kota bersama masyarakat yang mengikuti Program Balik Gratis Polres Magelang Kota.

**SEMARANG (KR)** - Lanal Semarang, Rabu (26/4) melepas 263 pemudik balik ke Jakarta dengan Kapal Perang KRI Banjarmasin 592 melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Ini merupakan salah satu kegiatan partisipasi TNI AL melancarkan arus mudik dan balik Lebaran 2023.

Pemberangkatan KRI Banjarmasin dipimpin Danlanal Semarang Kol Marinir Hariyono Masturi M Tr Han MM didampingi Palaksa Letkol (P) Yudhi dan para perwira staf Lanal Semarang.

Mudik asyik gratis dengan kapal perang TNI AL ini me-

HADIR ATAS NAMA NEGARA PENUHI KEBUTUHAN RAKYAT

## Partisipasi TNI AL Lancarkan Arus Balik Lebaran

nurut Danlanal Semarang didampingi Komandan KRI Banjarmasin Letkol (P) Agung merupakan perintah KSAL Laksamana TNI Muhammad Ali SE MM M Tr Opsla dalam rangka melaksanakan operasi militer selain perang, yakni bhakti TNI untuk tugas kemasyarakatan atau kemanusiaan.

"TNI AL hadir atas nama negara atau pemerintah membantu masyarakat yang hendak mudik aman, nyaman dan gratis dari Jakarta-Semarang-Surabaya pergi-pulang. Para pemudik yang pulang kampung atau balik tidak dipungut beaya. Bahkan mere-

ka juga bisa membawa kendaraan bermotor roda dua untuk aktivitas di kampung selama mudik," ungkap Danlanal Kol Marinir Hariyono Masturi.

Catatan pemudik balik yang didata Posko Mudik Lanal Semarang, dari Surabaya menuju Jakarta ada 152 penumpang dewasa, 13 balita dan 38 motor. Penuh dari Semarang menuju Jakarta ada 263 dan 64 motor.

Menurutnya Danlanal Semarang minat masyarakat mudik dengan KRI atau kapal perang cukup tinggi. Karena alasan kenyamanan dan keamanan. Selain itu dalam KRI

juga disediakan banyak fasilitas, termasuk cek kesehatan dan kamar tidur khusus untuk ibu menyusui dan anak-anak.

Danlanal didampingi Komandan KRI Banjarmasin menyempatkan menemui para pemudik balik. **(Cha)-f**



Para prajurit TNI AL membantu pemudik arus balik menaiki KRI Banjarmasin dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

## ASN Diminta Langsung Layani Masyarakat

**SUKOHARJO (KR)** - Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Sukoharjo mulai masuk kerja setelah libur cuti lebaran 2023, Rabu (26/4). Kegiatan diawali apel pagi dilanjutkan bersalaman dengan Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa.

Selanjutnya, Bupati Sukoharjo Etik Suryani melakukan pemantauan hari pertama kerja ASN dengan mendatangi sejumlah kantor organisasi perangkat daerah (OPD).

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo mengatakan, ASN Pemkab Sukoharjo mengawali hari masuk kerja usai libur cuti Lebaran 2023 pada Rabu (26/4) dengan apel pagi bersama Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Agus Santosa. Pada kesempatan tersebut dibacakan ikrar halalbihalal dari ASN

kepada pimpinan daerah. Selanjutnya digelar salaman antara ASN dengan pimpinan daerah dan pejabat OPD.

Usai apel pagi, kegiatan dilanjutkan dengan pemantauan hari pertama kerja. Kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani dengan mendatangi sejumlah kantor OPD. Pemantauan dilakukan dengan mengecek langsung absen maupun kehadiran secara langsung ASN dan pegawai di OPD tersebut. "Apel pagi bersalaman ASN dengan pimpinan daerah digelar di halaman Pem-

kab Sukoharjo. Sedangkan pemantauan hari pertama kerja ASN dilakukan sejumlah OPD," ujarnya.

Hasil pemantauan dikatakan Widodo tidak ada temuan pelanggaran berat. Dalam arti ASN dan pegawai sudah masuk kerja di masing-masing kantor OPD sesuai ketentuan berlaku. "ASN sudah kembali kerja dan diminta untuk langsung memberikan pelayanan pada masyarakat. Itu sesuai arahan Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengingat pada hari pertama kerja sudah ada cukup banyak tugas yang harus diselesaikan dan antrian masyarakat meminta layanan," lanjutnya.

Widodo mengatakan, salah satu OPD yang sudah dipenuhi masyarakat yakni di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispen-

dukcapil). Selain itu juga di gedung kantor Mal Pelayanan Publik (MPP) Sukoharjo. Salah satu pelayanan yang banyak ditunggu masyarakat yakni terkait administrasi kependudukan (Adminduk).

"Dari Dispendukcapil Sukoharjo selama libur cuti Lebaran sudah tetap pelayanan online dan setelah selesai libur cuti selesai ini masyarakat tinggal mengambil fisik Adminduk seperti KTP atau KK saja. Tapi tidak ada kendala dan masyarakat tetap terlayani," lanjutnya. Widodo menambahkan, Pemkab Sukoharjo sudah meminta kepada masing-masing pimpinan OPD untuk membantu pengawasan ASN dan pegawai di lingkungan kerjanya. Selain itu juga tetap memprioritaskan pelayanan masyarakat. **(Mam)-f**

## MASUKI SIKLUS TAHUN POLITIK

### KPK Tegaskan Tetap Independen

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bersifat independen, tidak terkecuali ketika memasuki siklus tahun politik. Hal ini, kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri, sesuai amanah Undang Undang Nomor 19 Tahun 2019 bahwa dalam melaksanakan tugas pemberantasan korupsi bersifat independen tanpa terpengaruh ataupun intervensi dari pihak mana pun.

Pernyataan itu ia sampaikan menanggapi opini yang berkembang di masyarakat mengenai pengaitan KPK dalam kontestasi Pemilihan Presiden (Pilpres) pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Ali mengungkapkan, berbagai opini kontraproduktif kerap dialami KPK ketika memasuki siklus tahun politik. "Tapi, hal itu dianggap sebagai bentuk pengawasan publik terhadap kinerja KPK," kata Ali di Jakarta, Kamis (27/4).

Pada masa-masa tahun politik ini, menurutnya, KPK tentu menyadari berbagai tantangan pemberantasan korupsi di Indonesia. Menurut Ali, tidak hanya pada risiko potensi masifnya tindak pidana korupsi, tetapi berbagai opini kontraproduktif yang coba dihembuskan di masyarakat.

KPK, tegasnya, tidak melihat latar belakang unsur partai politik para pelaku dalam suatu

perkara. Peralpnya, ujar Ali, independensi merupakan amanah dan komitmen yang hingga kini terus dilakukan KPK. "Jadi, dalam menindak suatu perkara, KPK tegaskan tidak melihat perkara atau pelaku dari warna apa ataupun latar belakang sosialnya, namun dari kecukupan suatu alat bukti atas tindak pidana korupsi," jelas Ali.

Untuk itu, lanjutnya, KPK mendorong perbaikan tata kelola kepada seluruh partai politik (parpol) sebagai upaya pencegahan korupsi. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan Sistem Integritas Partai Politik (SIPP) dan kajian dana parpol.

Selain itu, kata Ali, KPK mendorong upaya pendidkan antikorupsi. "Untuk itu, KPK melaksanakan Program Politik Cerdas Berintegritas (PCB) kepada seluruh partai politik yang akan ikut dalam kontestasi Pemilu 2024," tuturnya.

Atas dasar itu, ungkap Ali Fikri, dapat dipastikan bahwa setiap upaya pemberantasan korupsi, baik dalam ranah penindakan, pencegahan, maupun pendidikan dilakukan secara equal treatment. "Dalam hal ini tidak ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap pihak-pihak tertentu," katanya. **(Ful)-f**

## Sultan: ..... Sambungan hal 1

pelanggaran, tidak ada ampun lagi kan gitu. Ya kita tutup. Apalagi pelanggaran yang jelas merugikan, ya kita lapor Kejaksaan, itu dari Gubernur. Selain itu saya juga minta Kraton juga mengajukan gugatan karena tanahnya hilang, sebagai dampak disalahgunakan tanpa izin," tandas Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (27/4).

Sultan mengatakan, pelanggaran terhadap TKD maupun SG tidak hanya merugikan Pemda DIY, tapi juga Kraton Yogyakarta sebagai pemilik tanah. Untuk itu pihaknya meminta pelanggaran tersebut segera ditangani sebaik-baiknya dan ditindak tegas.

"Kalau itu merugikan, tidak hanya sekarang yang kami laporkan itu kan kadar tidak izin dari Gubernur. Tapi kan Kraton tanahnya hilang. Makanya

saya meminta Kraton menuntut. Karena tanahnya kan dirampok orang kan gitu," ungkapnya.

Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad mengakui, banyak tanah karakteristik khusus yang disalahgunakan. Kondisi itu tentu tidak boleh dibiarkan, sehingga segera ditindaklanjuti. Bahkan dalam waktu dekat pihaknya akan melakukan penyegelan terhadap tanah karakteristik khusus yang disalahgunakan.

"Saya belum dapat menyebut luasan tanah tersebut serta peruntukannya. Karena kami masih melakukan sejumlah proses untuk dapat melakukan penutupan atau penyegelan, mengingat sebelum melakukan langkah tersebut kami harus melakukan pemanggilan, pembuatan berita acara, baru penutupan atau penyegelan," jelasnya. **(Ria)-f**

## Ganjar-Sandi ..... Sambungan hal 1

mendukung percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi. Ia mencontohkan keberadaan desa wisata yang efektif membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

"Jadi saya ucapkan apresiasi yang tinggi kepada desa wisata yang maju. Mudah-mudahan pemulihan ini terus berlanjut. Memang ada dinamika ekonomi global, tapi saya yakin kalau kita bersinergi dan berkolaborasi maka pemulihan ekonomi ini akan berlanjut dan pembangunan kita semakin terakselerasi," ujarnya.

Menurut Sandiaga Uno, di Jateng ada banyak desa wisata yang bisa dijadikan percontohan untuk kemandirian desa. Salah satunya Desa Wisata Lerep di Kabupaten Semarang dan desa-desa di Magelang tepatnya di sekitar Destinasi Super Prioritas Borobudur.

"Semua desa wisata di sini sudah kami data. Kami melihat telah terjadi peningkatan secara signifikan. Desa wisata ini ternyata memiliki produk-produk ekonomi kreatif yang unggul dan bisa menghasilkan satu percepatan kemandirian ekonomi yang memang menjadi program dari OJK," tutur Sandi. **(Bdi)-f**

## Puncak ..... Sambungan hal 1

pada arus mudik. "Beberapa hari ke depan masih ada ujian yang harus dilewati. Kalau ini berjalan lancar hingga 1 Mei nanti, Insya Allah harapan mudik yang aman dan berkesan ini bisa terwujud," ucap Menhub.

Kakorlantas Polri mengingatkan masyarakat yang akan melakukan perjalanan balik agar selalu waspada dan mengutamakan keselamatan dalam berkendara. "Dengan lalu lintas yang cukup lancar menuju Jakarta, jangan terlalu buru-buru ingin sampai dan perhatikan batas kecepatan kendaraan," katanya.

Ia mengungkapkan, rekayasa lalu lintas seperti contra flow, one way, serta rekayasa lainnya masih akan terus dilakukan sampai akhir pekan, dengan tetap melihat situasi dan kondisi lapangan (situasional). Ia juga mengingatkan masyarakat untuk memastikan saldo kartu elektronik pembayaran tol masih mencukupi, sehingga tidak menimbulkan antrean karena harus mengisi saldo di gerbang tol.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Hendro Sugiatno, Dirut Jasa Marga Subakti Syukur, Dirut Jasa Raharja Rivan Achmad Purwantono, Direktur Lalu Lintas Jalan Ditjen Hubdat Cucu Mulyana, serta Kepala BPTD Wilayah IX Jabar Muhammad Fahmi. **(Ati)-f**

## Magang ..... Sambungan hal 1

bisa lebih banyak. Oleh karena itu, sosialisasi dari pihak kampus maupun Kemendikbud bisa lebih masif lagi. Dalam sosialisasi ini, para alumni yang telah ikut magang bisa dilibatkan.

Pada pertemuan tersebut, banyak pertanyaan dan masukan pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain program Magang Merdeka, juga mengenai praktik program dana padanan SMK PK/Politeknik,

Kedaireka, Praktisi Mengajar, Guru Penggerak dan peserta didik berprestasi.

Menanggapi pertanyaan tersebut, Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), Dr Ir Jacob M Ratu MKes yang mendampingi PR I Undana, mengakui besarnya manfaat program magang tersebut. Pihaknya, melihat adanya penyesuaian kurikulum yang dibutuhkan dengan pihak in-

dustri yang bekerjasama dengan kampus. Kesesuaian itu masuk dalam perjanjian kerja sama (PKS). Mata kuliah 20 SKS yang linier dengan magang, menjadi lebih baik.

Korpus Pembelajaran di Luar Prodi sekaligus MBKM, Dr Yetur-sance Y Manafe ST MT mengungkapkan, program magang ini mendorong mahasiswa bisa lebih cepat lulus. Hal itu terlihat dari jumlah wisudawan yang meningkat. Perlu

diketahui, Kedaireka dalam MBKM merupakan platform yang diciptakan dalam upaya menjembatani pengembangan ilmu dan teknologi atau ciptareka yang dihasilkan perguruan tinggi dengan kebutuhan teknologi dan pengembangan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Arah platform ini berfokus pada penyediaan wadah dan kesempatan untuk perguruan tinggi dan DUDI berkolaborasi dan menghimpun ide solutif. **(Jon)-d**

## Lebaran ..... Sambungan hal 1

kemasyarakatan yang bersifat profan. Momentum ritual keagamaan apapun menjadi target ekspansi serbuan digital, seperti fenomena lebaran dalam beberapa tahun belakangan ini.

Diksi lebaran virtual di Indonesia mulai populer sejak pandemi 2020. Dalam konotasi virtual ini, lebaran tidak hanya dilihat sebagai ritual keagamaan yang sakral semata. Tetapi juga ruang ekspresi komunikasi sosial yang lebih luas, ketika mobilitas fisik antarmanusia dibatasi. Menariknya, lebaran juga menjadi ruang aktivitas komersial yang semakin masif.

Lebaran di Indonesia memang memiliki beragam makna, momentum dan beragam kepentingan. Pascapandemi, fenomena lebaran virtual tidak berhenti, tetapi justru menjadi gaya hidup. Ia bukan lagi substitusi, tetapi rekreasi, relaksasi dan ekstensi silaturahmi offline yang kembali bergeliat. Lihatlah perilaku atraktif muslim : sambil menerima tamu offline, mereka tetap terhubung dalam gadget.

Dalam interaksi digital, fitur layanan interaktif di media sosial memanjanakan diri pengguna untuk menumpahkan hasrat berkomunikasi dan kebutuhan eksis-

tensi diri : dari sekadar silaturahmi lewat kata dan gambar, hingga penegasan keterlibatan diri lewat praktik *me-like, subscribe and comment*.

Budaya kerumunan yang selama ini mawujud di dunia nyata berupa reuni, kumpul dan lainnya semakin mampu disubstitusi grup-grup WhatsApp. Aplikasi percakapan ini tidak hanya menyediakan pertukaran teks tapi juga virtual tour terkait kampung halaman, akses video call, berbagi podcast, dll. 'Kerumunan' lewat medsos tampak lebih semarak, lebih cepat terbentuk dan membangun suasana lebaran yang berbeda, mengglobal.

Dalam batas tertentu, aktivitas lebaran virtual dapat dianggap bentuk mediasi teknologi semata atas praktik sosial dunia nyata. Teknologi bersifat netral dan implikasi dari mediasi ini harus dikembalikan kepada penggunaannya. Muncul keyakinan bahwa aktivitas virtual tidak akan pernah menggeser aktivitas ritual yang secara fisik telah menjadi modal sosial dalam masyarakat komunal seperti Indonesia. Media sosial adalah alat, penentunya adalah manusia yang dibentuk oleh kombinasi kebutuhan dan keinginan.

Mediasi atau virtualisasi lebaran membawa risiko penipisan makna atau sakralitas ibadah. Praktik mengucapkan maaf secara verbal dan langsung jelas memiliki makna yang holistik. Satunya kata, gerak fisik dan aura kebatinan saat diksi itu terucap.

Ketika diaplikasi percakapan atau media sosial, ucapan mohon maaf justru mengalami massifikasi, komodifikasi yang mengurangi keintiman relasi antarmanusia. Beragam konten 'mohon maaf' yang dibuat kreatif sejak awal, bisa dibagikan secara serentak, mengalami reduksi naturalitas. Aspek spontanitas yang hilang, distribusi pesan permohonan maaf yang tidak lagi ditujukan secara personal/ eksklusif, pada ujungnya menempatkan ucapan maaf ini menjadi sekadar basa basi.

Perlu kesadaran kolektif bahwa teknologi media sosial tidak semata alat komunikasi yang statis. Tetapi entitas bisnis yang bernilai ekonomi besar, dikendalikan korporasi yang memiliki orientasi profit maksimum. Pengelola korporasi media sosial pasti tidak akan peduli dampak buruk yang tergambar di atas.

(Penulis adalah Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII)-d



| Prakiraan Cuaca |      | Jumat, 28 April 2023 |       |           |        |            |
|-----------------|------|----------------------|-------|-----------|--------|------------|
| Lokasi          | Pagi | Cuaca Siang          | Malam | Dini Hari | Suhu C | Kelembaban |
| Bantul          |      |                      |       |           | 23-31  | 65-95      |
| Sleman          |      |                      |       |           | 23-30  | 65-95      |
| Wates           |      |                      |       |           | 23-31  | 65-95      |
| Wonorejo        |      |                      |       |           | 23-30  | 65-95      |
| Yogyakarta      |      |                      |       |           | 23-31  | 65-95      |